

ABSTRAK

Damayanti, Scholastika Revinda Febi. (2024). Hubungan antara regulasi emosi dan perilaku *cyberbullying* pada penggemar K-Pop. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan regulasi emosi dan perilaku *cyberbullying* pada penggemar K-Pop. Subjek penelitian ini adalah penggemar K-Pop berusia 13-25 tahun yang aktif menggunakan media sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur yang dimodifikasi oleh peneliti. Alat ukur *Emotion Regulation Questionnaire* (ERQ) yang dicetuskan oleh Gross dan John (2003), lalu diadaptasi dan diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Radde, dkk (2021) dan alat ukur perilaku *cyberbullying* menurut teori Langos (2012) yang dibuat oleh peneliti. Skala ERQ terdiri dari 14 item pernyataan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.768. Skala perilaku *cyberbullying* terdiri dari 16 item pernyataan dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.941. Sampel penelitian ini berjumlah 475 penggemar K-Pop. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik non-parametrik *Spearman's rho* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah hipotesis nol diterima, dimana tidak terdapat hubungan yang negatif antara regulasi emosi dan perilaku *cyberbullying* pada penggemar K-Pop ($r = -.010$; $p = .415$) dan ($r = .008$; $p = .430$).

Kata kunci: regulasi emosi, *cyberbullying*, penggemar, K-Pop

ABSTRACT

Damayanti, Scholastika Revinda Febi. (2024). The relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior in K-Pop fans. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

The purpose of this study was to examine the relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior among K-pop fans. The participants were K-pop fans aged 13-25 who actively use social media. This study employed quantitative methods with instruments modified by the researcher. The Emotion Regulation Questionnaire (ERQ), originally developed by Gross and John (2003), was adapted and translated into Indonesian by Radde et al. (2021). Additionally, the researcher designed a cyberbullying behavior measurement instrument based on Langos' theory (2012). The ERQ scale consists of 14 items with a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.768. The cyberbullying behavior scale comprises 16 items with a Cronbach's Alpha reliability coefficient of 0.941. The sample included 475 K-Pop fans, selected through purposive sampling. Data analysis was conducted using Spearman's rho non-parametric statistical method due to the non-normal distribution of the data. The results indicated that the null hypothesis was accepted, revealing no significant negative relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior among K-pop fans ($r = -.010$; $p = .415$) and ($r = .008$; $p = .430$).

Keyword: *emotion regulation, cyberbullying, fans, K-Pop*